

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Burung yang dapat diidentifikasi pada perbukitan otanaha sebanyak 22 spesies. Jenis-jenis burung tersebut adalah *Nectarinia jugularis*, *Cacomantis merulinus*, *Passer montanus*, *Otus manadensis*, *Dicaeum celebicum*, *Acridotheres javanicus*, *Hypothymis azurea*, *Halcyon cyanoventris*, *Pycnonotus goiavier*, *Muscicapa sodhii*, *Haliastur indus*, *pycnonotus café*, *Pycnonotus aurigaster*, *Oriolus chinensis*, *Coracina morio*, *Phaenicophaeus calyorrhynchus*, *Merops leschenaulti*, *Todiramphus chloris*, *Treron vernans*, *Zosterops minor*, *columba sp*, *Cuculus saturatus*. Burung *Nectarinia jugularis* dan *Passer montanus* merupakan burung yang paling banyak banyak dijumpai di Perbukitan ini karena kemampuannya beradaptasi dan mendominasi lokasi.

Hasil dari identifikasi terdapat 6 jenis burung endemik sulawesi yang ditemukan di Perbukitan Otanaha diantaranya adalah *Phaenicophaeus calyorrhinchus*, *Dicaeum celebicum*, *Muscicapa sidhii*, *Oriolus chinensis*, *Coracina morio*, dan *Todiramphus chloris*. Penemuan jenis-jenis burung endemik menunjukkan bahwa pentingnya perbukitan Otanaha sebagai kawasan konservasi.

5.2 Saran

Perlu ditambahkan penelitian tentang kepadatan jenis burung dan kelimpahan populasi jenis burung dengan tujuan untuk menganalisa ekosistem burung yang ada di perbukitan Otanaha, mengingat jenis-jenis burung yang mulai berkurang terutama burung endemik sangat berpotensi mengalami kepunahan, maka diharapkan kepada kita semua untuk menjaga kelestarian burung-burung

tersebut dan bagi lembaga terkait lebih memperhatikan kelestarian keragaman jenis burung terutama pada perbukitan.